



ANALISIS LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN MODAL KERJA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK: UPAYA OPTIMALISASI KEUANGAN

Muhamad Ragiel Saputra¹, Achmad Rayhan Maulidan², Isra Misra³

¹IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

²IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

³IAIN Palangka Raya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Email: Ragielsaputra1605@gmail.com¹, achmadrayhanmaulidan8103@gmail.com²,
isra.misra@iain-palangkaraya.ac.id³

Alamat: IAIN Palangkaraya

Korespondensi penulis: : ragielsaputra1605@gmail.com

Abstract. *This article discusses the crucial role of liquidity management and working capital turnover in supporting financial stability and business sustainability at PT Astra Agro Lestari Tbk, one of Indonesia's leading agribusiness companies. Through an analysis of financial ratios, particularly the Current Ratio and working capital turnover, this article explores how financial management strategies can enhance operational efficiency and profitability. Additionally, the article highlights the challenges in managing liquidity and provides recommendations to strengthen financial performance. Effective liquidity and working capital management thus serve not only as indicators of financial health but also as key factors in ensuring business sustainability in the competitive agribusiness industry.*

Keywords: Liquidity, Working Capital Turnover, Finance, Agribusiness, PT Astra Agro Lestari Tbk.

Abstrak. *Artikel ini membahas peran penting pengelolaan likuiditas dan perputaran modal kerja dalam mendukung stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis di PT Astra Agro Lestari Tbk, salah satu perusahaan terkemuka di sektor agribisnis Indonesia. Melalui analisis rasio keuangan, khususnya Current Ratio dan perputaran modal kerja, artikel ini mengeksplorasi bagaimana strategi pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan dalam pengelolaan likuiditas dan memberikan rekomendasi untuk memperkuat kinerja keuangan. Dengan demikian, pengelolaan likuiditas dan modal kerja yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai indikator kesehatan keuangan, tetapi juga sebagai faktor penentu keberlanjutan bisnis dalam industri agribisnis yang kompetitif.*

Kata kunci: Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Keuangan, Agribisnis, PT Astra Agro Lestari Tbk.

1. LATAR BELAKANG

Likuiditas dan perputaran modal kerja merupakan dua elemen penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam industri agribisnis yang rentan terhadap fluktuasi pasar dan faktor eksternal lainnya. PT Astra Agro Lestari Tbk, salah satu perusahaan terbesar di sektor perkebunan kelapa sawit di Indonesia, memiliki peran strategis dalam industri ini dan menghadapi tantangan yang signifikan dalam menjaga

Received: 9 December, 2024; Accepted: December 27, 2024; Online Available: December 31, 2024;

Published: December 31, 2024;

*Corresponding author, e-mail address ragielsaputra1605@gmail.com

stabilitas keuangan serta memastikan operasional perusahaan tetap berjalan optimal. Fluktuasi harga komoditas, ketidakpastian kondisi cuaca, serta kebijakan pemerintah merupakan beberapa faktor yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam mempertahankan likuiditas dan mengelola modal kerja.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan likuiditas perusahaan dinilai dari seberapa baik aset lancarnya dapat menjamin pembayaran hutang jangka pendek. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin terjamin posisi perusahaan dalam menghadapi kewajiban finansialnya. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat menyebabkan kesulitan keuangan bagi perusahaan (Fitriana et al., 2022).

Sementara itu, tingkat perputaran modal kerja adalah rasio antara penjualan dan aktiva lancar, dan modal kerja sangat penting untuk mendukung operasi perusahaan secara efisien. Manajemen modal kerja yang baik memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasi sehari-hari dengan lancar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas (Satriya & Lestari, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi likuiditas dan perputaran modal kerja di PT Astra Agro Lestari Tbk, serta mengkaji cara optimalisasi kedua aspek tersebut untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis yang mendalam terhadap indikator likuiditas dan modal kerja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang upaya optimalisasi keuangan yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan finansialnya secara efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Perputaran modal kerja, atau working capital turnover, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya dalam suatu periode tertentu. Rasio ini mencerminkan frekuensi perputaran modal kerja selama periode tersebut (Santoso, 2013).

Menurut Sundjaja dan Barlian, modal kerja adalah aset lancar yang merupakan bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam menjalankan kegiatan bisnis. Modal kerja mencakup kas atau saldo bank, surat berharga yang mudah dicairkan (seperti giro, cek, dan deposito), piutang dagang, serta persediaan yang

perputarannya tidak lebih dari satu tahun atau sesuai dengan siklus operasi normal perusahaan (Sundjaja & Barlian, 2003).

Menurut Kasmir perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan modal kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Perusahaan seharusnya memanfaatkan modal kerja secara optimal untuk mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, investasi dalam modal kerja perlu dilakukan agar dapat berputar dengan efisien; jika tidak, pembengkakan modal kerja dapat mengakibatkan kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Santini dan Baskara menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Faridhatus Sholihah, 2020).

Perputaran modal kerja digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan modal kerjanya dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan gambaran tentang frekuensi perputaran modal kerja dalam periode yang ditentukan dan bagaimana modal tersebut digunakan untuk mendanai kegiatan operasional sehari-hari. Pengukurannya dilakukan dengan membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau rata-rata modal kerja. Investasi dalam komponen modal kerja berlangsung sepanjang operasi perusahaan hingga kembali menjadi kas. Semakin pendek periode perputaran, semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja (Anggraeni, 2019).

Manajemen modal kerja adalah proses yang memastikan perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk mendukung operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Fahmi menekankan pentingnya pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang optimal untuk mempertahankan efisiensi. siklus produksi yang panjang membutuhkan modal kerja besar, yang bila dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas oleh Kasmir (Ira Martika Winarno, 2020).

Menurut Syamsuddin Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas juga menggambarkan seberapa cepat dan mudah aset perusahaan dapat dijual tanpa mengalami penurunan signifikan dari nilai wajarnya (Prabowo & Sutanto, 2019).

Likuiditas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Octavianty & Syahputra, 2015).

Menurut Hasibuan dan Sutarno, rasio likuiditas seperti Current Ratio merupakan indikator kunci dalam menilai stabilitas keuangan. Supeno berpendapat bahwa tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengurangi ketergantungan perusahaan pada utang, sejalan dengan Pecking Order Theory, sehingga membantu perusahaan menghindari risiko keuangan (Ari Supeno, 2022).

Tingkat likuiditas perusahaan biasanya diukur melalui rasio-rasio tertentu, seperti rasio cepat, rasio lancar, dan rasio kas. Rasio-rasio ini membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban yang harus dipenuhi. Likuiditas memiliki empat fungsi utama bagi perusahaan, yaitu:

1. Mendukung kelancaran operasional harian perusahaan.
2. Menyediakan cadangan dana untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak.
3. Sebagai pemenuhan kebutuhan nasabah (khususnya bagi lembaga keuangan) yang ingin menarik dana atau mengajukan pinjaman.
4. Sebagai faktor yang menentukan fleksibilitas perusahaan dalam memperoleh persetujuan investasi atau peluang bisnis yang menguntungkan (Paulina, 2019).

Penelitian Alzen dan Farisi pada PT Perkebunan Nusantara III menunjukkan bahwa modal kerja bersih yang positif dan rasio likuiditas yang baik berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Namun, fluktuasi dalam modal kerja dan likuiditas perlu dikelola dengan hati-hati agar tidak mengganggu kinerja keuangan (Purba & Amrul, 2018).

Optimalisasi dapat dilakukan dengan mempercepat perputaran piutang, mengelola persediaan dengan baik, serta menjaga saldo kas yang memadai untuk kebutuhan jangka pendek. Proyeksi keuangan juga penting untuk memprediksi kebutuhan modal kerja secara tepat di tengah kondisi pasar yang berfluktuasi (Purba & Amrul, 2018).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diterapkan dalam kajian ini mencakup pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif akan difokuskan pada analisis laporan keuangan, penghitungan rasio keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan PT

Astra Agro Lestari Tbk. Adapun metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi likuiditas dan perputaran modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Dalam metode penelitian ini, analisis laporan keuangan akan dilakukan terhadap data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk, dengan fokus pada komponen yang terkait dengan likuiditas dan modal kerja. Kajian literatur akan mencakup studi yang relevan mengenai konsep likuiditas, perputaran modal kerja, serta pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

Selain itu, perhitungan rasio keuangan akan dilakukan untuk mengukur tingkat likuiditas dan perputaran modal kerja, serta melihat efektivitas manajemen modal kerja dalam mendukung kinerja perusahaan. Hasil analisis rasio akan dievaluasi untuk mengidentifikasi langkah-langkah optimalisasi keuangan yang dapat diterapkan oleh perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data laporan keuangan PT Astra Agro Lestari TBK

Periode laporan keuangan	31/03/2023	31/03/2022	31/12/2022
Laba Rugi Komprehensif	(Rp Juta)	(Rp Juta)	(Rp Juta)
Pendapatan	4,761,176	6,851,321	
Laba (rugi) bruto	509,878	994,363	
Laba (rugi) usaha/operasional	162,378	681,050	
EBITDA	67,006	1,073,416	
Laba (rugi) bersih periode berjalan	229,582	505,701	
Laba (rugi) komprehensif	245,938	538,343	
Laba Per saham dasar (Rp penuh)	116,76	251,18	
Laba Per saham dilusian (Rp penuh)	116,76	251,18	
Laporan posisi keuangan			
Jumlah aset	29,388,302		29,249,340
Jumlah aset lancar	7,640,465		7,390,608
Jumlah tidak lancar	21,747,837		21,858,732
Jumlah liabilitas	6,900,295		7,006,119
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	2,041,856		2,052,939
Jumlah liabilitas jangka Panjang	4,858,441		4,953,180

Jumlah Ekuitas	22,488,007		22,243,221
Modal disetor	962,344		962,344
Saldo Laba	17,145,007		16,920,288
Periode laporan keuangan	31/03/2023	31/03/2022	31/12/2022
Rasio keuangan			
Rasio Lancar (%)	37,19%		360,00%
ROA	0,78%	1,62%	
ROE	1,02%	2,33%	
Ebitda thd pendapatan (%)	14,09%	16,31%	

Sumber data dari Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Astra Agro Lestari Tbk, September (2022) (Astra Agro Lestari Tbk, 2022).

Perhitungan current ratio:

Rumus current ratio adalah: (Bank & Kota, 2017)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current asset)}}{\text{Hutang Lancar (current liabilities)}} \times 100\%$$

Aktiva Lancar (Current Assets) per 31 Maret 2023: Rp 7,640,465 juta.

Hutang Lancar (Liabilitas Jangka Pendek) per 31 Maret 2023: Rp 2,041,854 juta

Langkah perhitungan:

$$\text{Current Ratio} = \frac{7,640,465}{2,041,856} \times 100\% = 374.19\%$$

Jadi, **Current Ratio** untuk periode ini adalah **374.19%**.

perhitungan perputaran modal kerja:

Tingkat perputaran modal kerja atau aktiva lancar juga dapat dihitung berdasarkan neraca pada suatu waktu tertentu, dengan cara sebagai berikut: (Susilawati & Fatururrahman, 2023).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar}}$$

Atau

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata aktiva lancar}}$$

$$\text{Rata-rata Aktiva Lancar} = \frac{\text{A.L. Permulaan} + \text{A.L. Akhir Tahun}}{2}$$

Penjualan (Pendapatan) per 31 Maret 2023: Rp 4,761,176 juta

Aktiva Lancar (Aset Lancar):

Per 31 Maret 2023: Rp 7,640,465 juta.
Per 31 Desember 2022: Rp 7,390,608 juta

Langkah perhitungan:

1. Rata-rata Aktiva Lancar:

$$\text{Rata-rata Aktiva Lancar} = \frac{7,640,465 + 7,390,608}{2} = 7,515,536.5 \text{ juta}$$

2. Perputaran Modal Kerja:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{4,761,176}{7,515,536.5} = 0.634$$

Jadi, **Perputaran Modal Kerja** untuk periode ini adalah **0.634 kali**.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan, perusahaan berada dalam kondisi likuiditas yang baik, namun ada ruang untuk peningkatan efisiensi dalam pengelolaan modal kerjanya.

Perputaran modal kerja tercatat sebesar 0,634 kali, yang menunjukkan bahwa untuk setiap Rp 1 aset lancar yang dimiliki, perusahaan hanya mampu mengonversinya menjadi penjualan sebesar 63,4%. Rasio ini tergolong rendah dan mengindikasikan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memanfaatkan aset lancarnya untuk mendukung kegiatan penjualan secara optimal. Perusahaan dapat meningkatkan rasio ini dengan mengelola piutang, persediaan, atau kas dengan cara yang lebih agresif untuk meningkatkan penjualan.

Sementara itu, rasio lancar mencapai 374,19%. Angka ini mencerminkan kemampuan perusahaan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan aktiva lancar yang hampir empat kali lipat lebih besar daripada utang lancar, perusahaan berada dalam posisi likuiditas yang sangat aman. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga bisa menunjukkan bahwa ada aset lancar yang tidak digunakan secara optimal. Aset seperti kas atau piutang yang besar mungkin sebaiknya dialokasikan untuk investasi atau kegiatan operasional yang lebih produktif.

Dari perspektif likuiditas, perusahaan memiliki kapasitas yang sangat baik untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Namun, perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan efisiensi aset lancar agar lebih efektif

dalam mendukung penjualan. Di sisi lain, rasio likuiditas yang tinggi memberikan peluang bagi perusahaan untuk memanfaatkan asetnya secara lebih produktif dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Untuk meningkatkan kinerja likuiditas dan Siklus perputaran modal kerja PT Astra Agro Lestari Tbk dapat menerapkan beberapa strategi optimalisasi keuangan yang lebih efisien. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar seperti piutang dan persediaan. Perusahaan dapat mempercepat pengumpulan piutang dengan memperkuat kebijakan kredit dan mempercepat proses penagihan. Langkah ini akan memperbaiki siklus kas dan membantu meningkatkan perputaran modal kerja. Selain itu, perusahaan bisa mengurangi tingkat persediaan dan mempercepat perputarannya. Dengan strategi seperti *just-in-time* atau melakukan evaluasi atas inventaris yang tidak produktif, modal kerja yang tertahan dalam bentuk persediaan bisa dialokasikan untuk kebutuhan operasional lainnya.

Selain itu, PT Astra Agro Lestari Tbk juga dapat memaksimalkan penggunaan modal kerja dengan lebih efektif melalui peningkatan efisiensi operasional dan meminimalkan aset yang tidak produktif. Dengan mengawasi arus kas masuk dan keluar secara lebih ketat, perusahaan dapat menghindari penumpukan aset lancar yang tidak digunakan secara optimal. Diversifikasi sumber pendanaan juga merupakan strategi yang dapat dipertimbangkan. Perusahaan dapat meninjau kembali struktur modal dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pendanaan ekuitas dan utang. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi biaya modal dan memastikan bahwa dana yang ada dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal.

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, PT Astra Agro Lestari Tbk bisa mengelola investasinya dengan lebih baik. Mengalokasikan dana dalam instrumen keuangan yang menghasilkan return maksimal seperti saham atau obligasi, serta berinvestasi dalam proyek-proyek yang mendukung pertumbuhan dan ekspansi pasar akan membantu perusahaan dalam meningkatkan laba. Pengendalian risiko keuangan juga menjadi langkah penting yang harus diperhatikan. Manajemen risiko yang baik melibatkan pengelolaan risiko terkait dengan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan volatilitas pasar. Perusahaan dapat menggunakan instrumen seperti hedging atau asuransi keuangan untuk memitigasi risiko tersebut.

Selanjutnya, perencanaan dan pengendalian keuangan yang lebih kuat perlu diterapkan agar perusahaan dapat mencegah ketidakseimbangan keuangan. Proses penganggaran dan pemantauan yang cermat memungkinkan PT Astra Agro Lestari Tbk untuk mengendalikan biaya dan mengurangi risiko pengeluaran yang tidak terduga. Pengembangan manajemen arus kas menjadi kunci dalam mendukung operasi perusahaan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan memprioritaskan pengelolaan aset lancar secara lebih efektif serta meminimalkan jumlah piutang dan persediaan yang tertahan, perusahaan akan memastikan arus kas yang stabil dan mendukung kegiatan operasionalnya (Ratnasari & Amiliya, 2024).

Sebagai contoh penerapan strategi optimalisasi keuangan, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) juga menghadapi tantangan dalam likuiditas dan modal kerja. Pada periode 2015–2020, perusahaan ini mengalami fluktuasi current ratio yang sempat turun hingga 73% pada tahun 2018, menunjukkan kurangnya likuiditas. Namun, perusahaan berhasil meningkatkan likuiditasnya pada tahun 2020 dengan current ratio sebesar 138% melalui pengelolaan aktiva lancar dan pengurangan hutang lancar. Ini menunjukkan pentingnya strategi optimalisasi modal kerja dan likuiditas untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mendukung pertumbuhan jangka panjang (Purba & Amrul, 2018).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan likuiditas dan modal kerja yang efektif merupakan penentu utama stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis, sebagaimana dibuktikan oleh analisis pada PT Astra Agro Lestari Tbk. Meskipun rasio likuiditas perusahaan menunjukkan posisi keuangan yang sangat aman, efisiensi penggunaan aset lancar masih perlu ditingkatkan untuk mendukung produktivitas dan pertumbuhan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinkronisasi antara teori manajemen keuangan, yang menekankan efisiensi aset, dengan fakta operasional yang dihadapi perusahaan. Strategi optimalisasi seperti pengelolaan piutang yang agresif dan pengendalian persediaan dapat mempercepat perputaran modal kerja, mengurangi risiko penumpukan aset, dan memperkuat arus kas. Untuk penelitian selanjutnya, eksplorasi terhadap mekanisme manajemen risiko keuangan dan inovasi dalam strategi pendanaan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif

mengenai cara terbaik memanfaatkan likuiditas sebagai pendorong profitabilitas dan daya saing jangka Panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–17.
- Ari Supeno. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan dan Struktur Modal : Profitabilitas dan Likuiditas pada Perusahaan Perkebunan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240–256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Astra Agro Lestari Tbk. (2022). *Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan*. September.
- Bank, P., & Kota, S. (2017). *Prodi Akuntansi, Universitas Putera Batam*. 96–109.
- Faridhatus Sholihah. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 41–60. <https://doi.org/10.30762/wadiah.v4i1.3077>
- Fitriana, R., Priatna, H., & Barokah, A. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 13(02), 1–11.
- Ira Martika Winarno, I. M. W. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Utang Dan Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya : Penelitian Ilmu Akuntansi*, 6(2), 159–169. <https://doi.org/10.47663/abep.v6i2.67>
- Octavianty, E., & Syahputra, D. J. (2015). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 1(2), 41–50. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v1i2.515>
- Paulina, J. (2019). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Astra Otoparts Tbk Oleh. *Jurnal Ekonomi*, 21(1), 46–59.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Ratnasari, A. D., & Amiliya, S. (2024). Optimalisasi Keuangan Perusahaan Melalui Sistem Manajemen Keuangan:Tinjauan Literatur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 8–15.

- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581–1590.
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia kekurangan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani ., *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(7), 1927–1942.
- Sundjaja, R., & Barlian, I. (2003). Manajemen keuangan. In *Manajemen keuangan*. Literata Lintas Media.
- Susilawati, E., & Faturrahman, M. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 178.
<https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.665>